

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis penelitian

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif non eksperimen dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali dan pada satu saat (Nursalam, 2008).

##### B. Populasi dan sampel

###### 1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PSIK UMY angkatan tahun 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah 170 siswa.

###### 2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu suatu teknik penetapan sampel yang memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi sebagai subyek penelitian dengan cara memilih sampel yang dikehendaki peneliti

sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang dikenal sebelumnya (Nursalam, 2008).

Menurut Nursalam (2008) bila populasi kurang dari 10.000, maka jumlah sampel dapat ditentukan dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Dimana :

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

d= derajat kesalahan yang dapat ditolerir (10%)

Berdasarkan rumus diatas, maka besar sampel pada penelitian ini adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{170}{1 + 170(0,1)^2} \\ &= 63 \end{aligned}$$

Adapun kriteria dari subyek peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa PSIK Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 yang masih mengikuti kegiatan belajar mengajar
- 2) Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Sudah menikah

**C. Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2013 pada blok ke-4.

**D. Variabel penelitian**

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu:

1. Variabel bebas (*independent*)

faktor stres usia, ekonomi, keadaan fisik, tipe kepribadian, sosial budaya, lingkungan, keberadaan orang terdekat.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Tingkat stres pada *Objective struktur clinical examination* (OSCE).

### E. Definisi oprasional

1. Stres yaitu keadaan yang dirasakan menegangkan, tidak menyenangkan, perasaan tertekan serta cemas oleh mahasiswa yang mengikuti *Objective struktur clinical examination* (OSCE). Tingkat stres mahasiswa PSIK UMY adalah suatu peningkatan tanda dan gejala stres dimana pada awalnya mahasiswa sudah mengalami stres, namun adanya tambahan beban pikiran maka stres tersebut mengalami peningkatan. Kuesioner terdiri dari 19 pertanyaan yang sudah di uji validitas dan reliabilitas sebanyak 2 kali oleh peneliti sebelumnya dan di ukur dengan skala ordinal, sehingga hasil yang di dapat stress ringan 55%, stres sedang 56-75%, dan stres berat 76-100%.
2. Mahasiswa PSIK 2012 adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan serta yang mengikuti ujian *Objective struktur clinical examination* (OSCE).
3. Kondisi fisik yaitu kondisi mahasiswa 2012 saat melakukan *Objective struktur clinical examination* (OSCE) terbagi menjadi keadaan fisik baik dan tidak baik (skala nominal).
4. Tipe kepribadian adalah ciri-ciri atau karakteristik yang membedakan mahasiswa satu dengan yang lainnya. Menggunakan tipe kepribadian A dan B (skala nominal).

5. Sosial budaya adalah kebiasaan atau cara mengartikan stres pada mahasiswa ketika *Objective struktur clinical examination* (OSCE) yaitu sosial budaya mendukung dan tidak mendukung (skala nominal).
6. Lingkungan atau situasi yaitu keadaan sekitar yang dapat memicu terjadinya stres pada mahasiswa ketika *Objective struktur clinical examination* (OSCE) yaitu lingkungan mendukung dan tidak mendukung (skala nominal).
7. Keberadaan orang terdekat atau dukungan adalah dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman, dekat berupa perhatian atau dorongan semangat pada mahasiswa dalam menghadapi OSCE yaitu: adanya dukungan dan tidak ada dukungan. (skala nominal).

#### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan berbagai cara (Notoadmojo, 2010), Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden (Arikunto, 2010). Di dalam penelitian ini menggunakan 2 kuesioner yaitu:

1. Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi stress. Kuesioner ini diadopsi dari Sulasmi (2006) dengan jumlah 35 item soal. Aspek dan distribusi item faktor yang mempengaruhi stres dibawah ini sedikit dilakukan perubahan dan dimodifikasi oleh peneliti seperti no.25 dan 27 dan masih menggunakan 35 item sebelum dilakukan uji validitas.

**Tabel.1**  
Kisi-kisi kuesioner aspek dan distribusi item faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa PSIK angkatan 2012.

Aspek		Nomor item	Total
Kondisi fisik	F	1,2,5,6	4
	UF	3,4	2
Tipe kepribadian	F	9,12,13,14,16	5
	UF	7,8,10,11,15	5
Sosial budaya	F	17,21,22	3
	UF	18,19,20	3
Lingkungan	F	23,24,25,27,	4
	UF	26,28,29	3
Dukungan	F	30,31	2
	UF	32,33,35	3
<b>Jumlah</b>			<b>35</b>

Kuesioner tersebut menggunakan pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban "ya" dan "tidak". untuk pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) penelitian jawaban "ya" diberi nilai satu, sedangkan jawaban "tidak" diberi nilai nol. Untuk jawaban yang bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) penelitian

jawaban “ya” diberi nilai nol. Sedangkan jawaban “tidak” diberi nilai satu.

2. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat stres. Kuesioner ini diadopsi dari Anggraini (2012) dan telah dimodifikasi dan dilakukan perubahan oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini yaitu skala likert dengan skor 4, jika responden menyatakan “selalu” terhadap pernyataan yang dibuat oleh peneliti, skor 3 “sering”, skor 2 “kadang-kadang”, skor 1 “tidak pernah” terhadap pernyataan yang dibuat oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam menghitung persentase hasil penelitian yaitu skala ordinal, dengan tingkat stress ringan, sedang, dan berat.

#### **G. Cara pengumpulan data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner menggunakan data primer, dimana lembar kuesioner diisi oleh responden atau mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui pengisian kuesioner.

##### **1. Tahap persiapan**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mengurus perizinan penelitian dan menyiapkan alat-alat yang akan diperlukan dalam penelitian.

## 2. Tahap pelaksanaan penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2013, data diambil pada satu hari sebelum OSCE dimulai.

## 3. Pengisian kuesioner

Pengisian kuesioner dilakukan oleh mahasiswa. Sebelum mengisi, peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai maksud dan tujuan penelitian serta cara-cara mengisi kuesioner dan memberikan *informed consent*.

## H. Uji validitas dan realibilitas

### 1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Arikunto, 2010) dan instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (Nursalam, 2008). Uji validitas tersebut dilakukan pada sasaran yang sama dengan responden penelitian (Arikunto, 2010). Dalam uji validitas agar dapat memperoleh hasil penelitian yang baik maka instrumen penelitian harus valid. Valid yaitu mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas internal dengan cara menguji analisis butir menggunakan



rumus *Pearson Product Moment* (mengkorelasikan skor-skor yang ada pada butir dengan skor total) dengan bantuan komputer (Arikunto, 2010).

Adapun rumus *Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y  
 $\sum xy$  = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y  
 $\sum x$  = jumlah hasil setiap item  
 $\sum y$  = jumlah nilai konstan  
 $n$  = jumlah subyek penelitian

Uji validitas dilakukan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada mahasiswa PSIK angkatan 2012 yang tidak termasuk dalam sampel dan diambil 30 orang mahasiswa. Hasil yang diperoleh pada kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi stres pada mahasiswa dari 35 pertanyaan didapatkan 5 item yang tidak valid yaitu pada faktor kondisi fisik no.5, faktor tipe kepribadian no.7 dan 10, faktor sosial budaya no.18 dan faktor keberadaan orang terdekat/ dukungan no.34 semua item yang tidak valid dikeluarkan dari kuesioner dan tidak digunakan.

## 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran konsistensi instrument penelitian. Instrument penelitian dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten sehingga dapat digunakan dengan baik. Uji reabilitas ini dilakukan setelah uji validitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Notoadmodjo, 2010).

Variabel dikatakan reliabel jika nilai alphanya lebih dari 0,05. Rumus Cronbach's Alpha yaitu:

$$\alpha = \left[ \frac{K}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_1^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

$\alpha$  = koefisien reliabilitas instrument

K = banyak item pertanyaan

$S_1$  = simpangan baku

$S_x$  = simpangan baku dari keseluruhan item pertanyaan.

Penilaian untuk pengujian reliabilitas berasal dari skor-skor yang item kuesionernya yang valid. Instrumen dikatakan reliable jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari atau sama dengan 0,6. Hasil uji reliabilitas kuesioner faktor-faktor yang mempengaruhi stres dalam menghadapi OSCE adalah 0,621.

## I. Pengolahan data dan analisis data.

Setelah semua data terkumpul dengan melalui beberapa tahap pengambilan sample dan tahap pengumpulan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan dan analisa data. Proses pengolahan data yang akan dilakukan yaitu:

### 1. Pengelolaan data

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data.

- a. *Editing* data yaitu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden.
- b. *Coding* yaitu memberi kode untuk setiap item pertanyaan sehingga dapat memudahkan dalam pengolahan data.
- c. *Entry* yaitu memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi terhadap hasil yang didapatkan, dan menggunakan program SPSS.

### 2. Analisa data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik.

#### a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap varabel yang bertujuan untuk menggambarkan distribusi dari proporsi berbagai varabel yang diteliti, baik

variabel bebas yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi stres maupun variabel terikat tingkat stres.

b. Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan rumus *Regresi berganda* untuk mengetahui pengaruh variabel independen dan dependen.

c. Analisis multivariat

Analisa multivariat digunakan untuk mengetahui faktor yang paling dominan antara variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen. Pada hasil akhir akan di peroleh suatu persamaan uji *Regresi berganda*.

## J. Etik penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etik dalam penelitian. Prinsip-prinsip etik dalam penelitian dapat dibedakan menjadi: prinsip manfaat, prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*), dan prinsip keadilan (*right to justice*), Nursalam (2008).

1. Prinsip manfaat adalah peneliti harus berhati-hati dalam mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subyek pada setiap tindakan.
2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*) adalah subyek harus diperlakukan secara manusiawi. Subyek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi

subyek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun. Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3. Prinsip keadilan (*right to justice*) yaitu subyek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila mereka tidak bersedia atau *drop out* sebagai responden. Subyek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya *anonymity* (tanpa nama) dan *confidentiality* (rahasia).

Peneliti meminta persetujuan kepada responden dengan memberikan *informed consent* untuk mengisi kuesioner sebelum dilakukan penelitian. Penelitian ini memberikan jaminan kerahasiaan responden, sehingga informasi yang berkaitan dengan responden tidak akan dipublikasikan dan tidak menimbulkan bahaya atau ancaman bagi responden.